



PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH OLEH MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT DI SD FRANSISKUS BUKITTINGGI

Yasherly Bachri¹, Yolanda², Roza Isnaini³, Naufaldy al haq⁴, Putri Aisyah⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Article Information

Article history:

Received August 03, 2023

Approved August 09 2023

Keywords:

Pencegahan, Bulling, Sekolah Dasar

ABSTRAK

Anak sekolah merupakan sasaran strategis dalam memberikan informasi, pendidikan dan ditanamkan pola hidup sehat sejak dini, karena anak usia sekolah dasar mudah menerima masukan dan perubahan. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah anak mengalami masa pertumbuhan cepat. Masa ini akan berjalan baik bila didukung oleh gizi yang baik, terpenuhi dan seimbang. Pendidikan dan informasi gizi seimbang sangat perlu disampaikan untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dan membekali anak-anak dalam usia pertumbuhan dan perkembangan mereka. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang pentingnya manfaat sarapan bagi anak sekolah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan /ceramah dengan menggunakan media slide presentasi..

ABSTRACT

School children are strategic targets in providing information, education and instilling a healthy lifestyle from an early age because elementary school-aged children are easy to accept input and change. Another thing to consider is that children experience a period of rapid growth. This period would run well if it was supported by good nutrition, fulfilled and balanced. Education and information on balanced nutrition need to be conveyed to increase knowledge of balanced nutrition and equip children in their age of growth and development. The purpose of the activity is to increase school children's knowledge about the importance of the benefits of breakfast

for school children. This community service is carried out by the method of counselling / lectures using slide presentation media.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: YasherlyBachri@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa. Dalam kehidupan bersosialisasi siswa di sekolah, pertemanan sangatlah diperlukan. Namun, ada juga sebagian siswa yang menganggap pertemanan itu tidaklah terlalu diperlukan bagi siswa penyendiri. Mereka bahkan menjahilinya karena memiliki berbagai macam anggapan, salah satunya yaitu pertemanan dapat mengganggu aktivitas keseharian mereka. Siswa penyendiri tersebut atau biasa dikenal dengan istilah siswa introvert biasanya dikucilkan oleh sebagian kelompok siswa atau bahkan teman sekelasnya. Mereka juga bahkan mengintimidasi dan menindas siswa introvert tersebut menggunakan kekerasan, ancaman, atau paksaan. Hal tersebut biasanya dikenal dengan istilah bullying.

Bullying merupakan salah satu kasus yang sering terjadi pada remaja sekolah yang dilakukan atas nama senioritas. Namun, kasus ini masih kurang mendapat perhatian karena sering kali dianggap sebagai hal yang biasa terjadi disekolah. Salah satu kasusnya yaitu dalam hal persaingan meraih nilai tertinggi disekolah merupakan hal yang lumrah, dikarenakan setiap orang ingin menunjukkan bahwa dirinya merupakan yang terbaik dibandingkan lainnya. Tak jarang siswayang mendapat nilai terbaik malah dikucilkan oleh teman sekelasnya. Hal itu secara tidak langsung termasuk tindakan bullying. Bullying sangatlah berbahaya karena dapat merugikan korbannya. Adapun contohnya yaitu mengakibatkan malas belajar, trauma untuk pergi ke sekolah, takut untuk berinteraksi, dan bahkan bunuh diri. Oleh karena itu, masalah bullying yang marak terjadi sekarang ini seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Maka dari itu, saya tertarik untuk menjadikan bullying sebagai tema penelitian saya dengan judul "Pencegahan bulling pada anak usiasekolah"

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Fransiskus bukittinggi. Pada hari Senin, 17 Juli 2023, Pada jam 08.00-Selesai

B. Bahan dan Alat

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan media slide presentasi dan membagikan reword kepada para peserta penyuluhan.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan tentang bulling terutama materi tentang Pencegahan bullying pada anak usia sekolah. Kegiatan diawali dengan pre test dan setelah penyuluhan, dilakukan post test untuk menilai sejauh mana, kegiatan penyuluhan ini berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan .Materi penyuluhan adalah sebagai berikut : 1. pengertian bullying 2. bahaya bullying 3.Kerugian bagi yang terdampak bulling 4. Jenis bullying. Untuk mengetahui manfaat hsil pengabdian ini maka,dilakukanlah penilaian terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya bullying .Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan alat bantu kuisioer.Sasaran pembagian kuisinoer ditujukan untuk siswa kelas 5 dengan pertimbangan pada kelas tersebut akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan di dibandingkan dengan kelas 3 dan 4 selain itu kelas 5 di anggap mempunyai kemampuan yang sama dalam hal membaca dan menulis.

Hasil pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dan pembagian leaflet di peroleh nilai rata rata 60 ,dengan skor nilai terendah adalah 14 dan tertinggi 90. Sedangkan rata rata skor nilai pengetahuan sesudah di lakukan penyuluhan dan pembagian leaflet adalah 70, dengan skor nilai terendah adalah 78 dan tertinggi 98 hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian penyuluhan dan pembagian leaflet tentang bahaya bullying. peningkatan pengetahuan tidak lepas dari media promosi yang digunakan.

Pengetahuan merupakan hasil pertambahan hasil atau hasil pengetahuan orang terdapat objek melalui indra yang dimilikinya.



Gambar 1. Penyuluhan Pencegahan Bullying Pada Anak Usia Sekolah

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pencegahan bulling terlaksana di SD fransiskus Bukittinggi sesuai waktu yang direncanakan dengan jumlah sasaran sebesar 80 orang. Terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya bullying setelah diberikan penyuluhan dan pembagian leaflet serta pemasangan poster.

SARAN

Diharapkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa perlu mempertimbangkan jumlah sasaran agar tidak terlalu banyak dalam satu kali pelaksanaan, dan Informasi tentang bahaya bullying perlu disosialisasi juga ke orang tua untuk antisipasi dan pencegahan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali Mohamad dan Asrori Mohamad, (2006). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara. Assegaf, Abd. Rahman.(2004).
- [2] Pendidikan Tanpa Kekerasan : Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep. Yogya: Penerbit Tiara Wacana.staka:Astuti, P.R. (2008).
- [3] Meredam Bullying: 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak. Jakarta:PT.Grasindo. Evertson M Carolyn.(2001).
- [4] Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Pranadamedia Group. Sulfemi, W. B. (2009).
- [5] Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor, 1, 1-49. Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016).
- [6] Modul Pembelajaran Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Bogor :STKIP Muhammadiyah Bogor. Sulfemi, Wahyu Bagja. (2017).
- [7] Korelasi Penilaian Guru Terhadap Gaya Kepemimpinan Asertif Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMPN 01 Jasinga Kabupaten Bogor. *Lingua : Jurnal ilmiah Kajian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1) 2017. 90-100. Sulfemi, W. B. (2018).
- [8] Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16 (2). Sulfemi, Wahyu Bagja dan Hilga Minati. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPSD*. 4 (2), 228- 242. Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019) .
- [9] Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 17-30. Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019).
- [10] Bergaul Tanpa Harus Menyakiti. Bogor : Visi Nusantara Maju. Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019).
- [11] Menanggulangi Prilaku Bullying Di Sekolah. Bogor : Visi Nusantara Maju. Sulfemi, Wahyu Bagja dan Yuliani, Nunung. (2019).
- [12] Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edunomic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. 7 (2) . 73-84. Sulfemi, W. B. (2019).
- [13] Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19. Sulfemi, W. B. (2019).
- [14] Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya. Bogor : STKIP Muhammadiyah Bogor.